

Analisa Penyajian Laporan Keuangan Nirlaba Dengan Menggunakan Aplikasi Sango Anccounting Berdasarkan Psak 45 Pada Yayasan Pendidikan Dian Cipta Cendikia

Dwi Sartika
STMIK Dian Cipta Cendikia Kotabumi
Email: dw1m3cc4@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis penyusunan laporan keuangan pada Yayasan Pendidikan Dian Cipta Cendikia , menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan aplikasi Sango Accounting berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 45. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif–kualitatif yaitu mengumpulkan data-data yang diperlukan yang berasal dari lembaga nirlaba dan kemudian menguraikannya secara keseluruhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disajikan dengan menggunakan aplikasi Sango Accounting sangat membantu Yayasan Pendidikan Dian Cipta Cendikia dalam membuat laporan keuangan perbulan sehingga tidak lagi membutuhkan waktu yang cukup lama karena pengerjaannya masih secara manual dengan menggunakan excel dan harus di input ulang masing-masing transaksi berdasarkan golongan akunnya kemudian di posting ke buku besar baru dapat di buat laporan keuangan, dengan menggunakan aplikasi Sango Accountung laporan keuangan dapat disajikan dengan akurat dan real time karena menggunkana konsep ERP.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Nirlaba, Sango Accounting

1. Pendahuluan

Saat ini tehnologi informasi merupakan suatu hal yang dapat membawa perubahan dalam organisasi karena kebutuhan organisasi untuk membantu kinerja organisasi dan individu. Sistem informasi dalam dunia tehnologi dapat membantu organisasi menyajikan laporan keuangan dalam bentuk informasi yang akurat dan terpercaya, sehingga banyak pihak yang bisa merasakan manfaatnya untuk mencapai tujuan dari organisasi.

Sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan laporan keuangan organisasi adalah sistem informasi akuntansi yang merupakan komponen dan elemen dalam suatu organisasi yang menyediakan informasi bagi pengguna dan pengolahan peristiwa keuangan (Zare, 2012). Karakteristik organisasi *nirlaba* berbeda dengan organisasi bisnis. Perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara organisasi memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Organisasi *nirlaba* memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut. Sebagai akibat dari karakteristik tersebut, dalam organisasi *nirlaba* timbul transaksi tertentu yang jarang atau bahkan tidak pernah terjadi

dalam organisasi bisnis, misalnya penerimaan sumbangan. Namun demikian dalam organisasi *nirlaba* sering tampil dalam berbagai bentuk sehingga seringkali sulit dibedakan dengan organisasi bisnis pada umumnya.

Pengguna laporan keuangan organisasi *nirlaba* memiliki kepentingan yang tidak berbeda dengan organisasi bisnis, yaitu untuk menilai jasa yang diberikan oleh organisasi *nirlaba* dan kemampuannya untuk terus memberikan jasa tersebut dan cara manajer melaksanakan tanggung jawabnya dan aspek kinerja manajer. Kemampuan organisasi untuk terus memberikan jasa dikomunikasikan melalui laporan posisi keuangan yang menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, aktiva bersih, dan informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut. Laporan ini harus menyajikan secara terpisah aktiva bersih baik yang terikat maupun yang tidak terikat penggunaannya. Sistem informasi tidak hanya dibutuhkan bagi organisasi bisnis juga dibutuhkan bagi organisasi *nirlaba* seperti yayasan pendidikan. Yayasan pendidikan dapat dikatakan sebagai suatu lembaga yang didirikan bukan untuk mencari laba semata (*nirlaba*). Saat ini lembaga *nirlaba* berbentuk yayasan bergerak dalam berbagai variasi bentuk kegiatan. Bentuk organisasi *nirlaba* atau yayasan berbeda dengan organisasi bisnis.

Pengawasan atas yayasan pendidikan dilakukan bersama-sama dengan masyarakat sebagai *stakeholders*. Karena itu, transparansi keuangan dalam bentuk publikasi laporan keuangan kepada masyarakat luas menjadi salah satu kewajiban yang diatur. Demikian juga, penggunaan auditor eksternal, yaitu Kantor Akuntan Publik merupakan kewajiban bagi yayasan yang memenuhi kriteria tertentu. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) juga sudah mengantisipasi mengenai perkembangan lembaga *nirlaba* di Indonesia melalui Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 45 Tahun 2007. Dengan menerapkan PSAK, diharapkan yayasan pendidikan dapat mengelola informasi keuangan secara lebih profesional dan informasi yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas.

Sistem informasi akuntansi melaksanakan aplikasi akuntansi yang ditandai dengan volume pengolahan data yang tinggi. Pengolahan data terdiri dari empat tugas utama yaitu pengumpulan data, mangentri data, penyimpanan data dan penyiapan dokumen. Karakteristik sistem informasi akuntansi diantaranya, melaksanakan tugas yang diperlukan, berpegang pada prosedur yang relatif standar, menangani data yang rinci, terutama berfokus pada data historis dan menyediakan informasi pemecahan masalah yang minimal.

Perguruan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan tinggi sangat membutuhkan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan agar laporan keuangan memiliki keakuratan dan dapat di pertanggung jawabkan. Selama ini yayasan pendidikan Dian Cipta Cendikia masih menyajikan laporan keuangan dengan system manual memakai aplikasi excel sehingga laporan yang dihasilkan tidak real time dan akurat. Salah satu aplikasi berbasis sistem informasi akuntansi *nirlaba* yaitu sango accounting diharapkan dapat membantu yayasan pendidikan Dian Cipta Cendikia perguruan untuk menyajikan laporan keuangan yang tepat waktu, akurat dan terpercaya.

a. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan dan memproses transaksi-transaksi data dan menyampaikan informasi keuangan kepada pihak-pihak tertentu. Sistem informasi akuntansi adalah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi.

b. Organisasi Nirlaba

Organisasi nirlaba atau organisasi non profit adalah suatu organisasi yang bersasaran pokok untuk mendukung suatu isu atau perihal di dalam menarik publik untuk suatu tujuan yang tidak komersial, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang bersifat mencari laba (moneter). organisasi nirlaba meliputi keagamaan, sekolah negeri, derma publik, rumah sakit dan klinik publik, organisasi politis, bantuan masyarakat dalam hal perundang-undangan, organisasi sukarelawan, serikat buruh.

c. Laporan Keuangan

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, dalam buku Analisis Laporan Keuangan (2002:63), Laporan Keuangan adalah laporan yang diharapkan bisa memberi informasi mengenai perusahaan, dan digabungkan dengan informasi yang lain, seperti industri, kondisi ekonomi, bisa memberikan gambaran yang lebih baik mengenai prospek dan risiko perusahaan.

d. Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba

Berdasarkan PSAK 45 Organisasi nirlaba memiliki perbedaan yang cukup signifikan dengan organisasi yang berorientasi kepada laba. Dalam menjalankan kegiatannya, organisasi nirlaba tidak semata-mata digerakkan oleh tujuan untuk mencari laba. Meski demikian not-for-profit juga harus diartikan sebagai not-for-loss. Oleh karena itu, organisasi nirlaba selayaknya pun tidak mengalami defisit. Adapun bila organisasi nirlaba memperoleh surplus, maka surplus tersebut akan dikembalikan kembali untuk pemenuhan kepentingan publik, dan bukan untuk memperkaya pemilik organisasi nirlaba tersebut.

Untuk itu, organisasi nirlaba perlu menyusun laporan keuangan. Hal ini bagi sebagian organisasi nirlaba yang lingkungannya masih kecil serta sumber dayanya masih belum memadai, mungkin akan menjadi hal yang menantang untuk dilakukan. Terlebih karena organisasi nirlaba jenis ini umumnya lebih fokus pada pelaksanaan program ketimbang mengurus administrasi. Namun, hal tersebut tidak boleh dijadikan alasan karena organisasi nirlaba tidak boleh hanya mengandalkan pada kepercayaan yang diberikan para donaturnya. Akuntabilitas sangat diperlukan agar dapat memberikan informasi yang relevan dan dapat diandalkan kepada donatur, regulator, penerima manfaat dan publik secara umum. Menurut PSAK No.45, organisasi nirlaba perlu menyusun setidaknya 4 jenis laporan keuangan sebagai berikut:

- a. Laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode laporan
- b. Laporan aktivitas untuk suatu periode pelaporan
- c. Laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan
- d. Catatan atas laporan keuangan

e. Sango Accounting

Sango accounting adalah alat bantu pencatatan keuangan yang ada pada lembaga khusus nirlaba dan telah disesuaikan dengan PSAK No. 45 (Pernyataan Standar Akuntansi dan Keuangan No. 45 yaitu mengenai pencatatan keuangan pada organisasi nirlaba di Indonesia). SANGO tidak dapat digunakan pada lembaga yang

berorientasi bisnis atau mencari laba karena struktur dan standarisasi sistemnya dikhususkan untuk lembaga nirlaba.

f. Produk Sango Accounting

1). Multi Database

Sango dapat digunakan memakai database yang berbeda-beda dalam satu komputer, hal ini membantu user jika ingin memisahkan database berdasarkan kegiatan, tahun atau menurut donor tertentu. Sango mengakomodir pembuatan database baru tanpa dibatasi jumlah yang dapat dibuat oleh user.

2). Portabel

Sango Professional berbasis klien server meskipun demikian Sango dapat juga digunakan secara portabel atau dapat dipindah ke tempat lain sesuai dengan keinginan user, hal ini dilandasi bahwa sebagian besar user Sango mempunyai aktifitas yang mobile dan mempunyai pekerjaan yang banyak hingga tidak jarang pekerjaan kantor dibawa kerumah.

3). Klien Server

Pada versi Sango terdahulu Sango amat tangguh dalam hal portabilitas tetapi agak lambat jika digunakan berbasis klien server, pada edisi ini Sango menggunakan database yang murni klien server. Pada edisi ini Sango menggunakan database Firebird.

4). Anggaran Program dan Proyek

Lembaga nirlaba adalah lembaga yang bersifat sosial hingga di dalam menjalankan kegiatan usahanya lembaga nirlaba dilandasi oleh program-program sebagai tujuan pencapaian misi lembaga dan proyek-proyek sebagai bentuk kegiatan yang dijalankan yang bersifat pelayanan. Di dalam menyusun anggaran program dan proyek Sango membebaskan user dalam menyusunnya tanpa terpengaruh oleh Chart of Account atau data lainnya.

5). Laporan Perdonor

Didalam pendanaan untuk kegiatan lembaga nirlaba tidak pernah lepas dari pendanaan dari donor. Sango dapat memisahkan laporan berdasarkan donor tertentu.

6). Multi Currency

Sango mengakomodir multi mata uang dan secara otomatis membuatkan laba selisih kurs. Pada akhir periode atau pada tanggal akhir laporan untuk mendapatkan nilai laporan yang valid atas nilai mata uang asing user dapat menggunakan fasilitas penutupan kurs yang berfungsi untuk menghitung dan menyesuaikan nilai akhir mata uang asing, pada proses ini SANGO secara otomatis akan membuatkan jurnal penyesuaiannya.

2. Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif – kualitatif yaitu mengumpulkan data-data yang diperlukan yang berasal dari lembaga nirlaba dan kemudian menguraikannya secara keseluruhan.

a. Jenis data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang penulis kumpulkan adalah data sekunder, karena sudah berupa catatan keuangan. Catatan yang sekarang sudah ada adalah catatan pemasukan, pengeluaran, kode rekening intern dan saldo per bulan serta

catatan laporan keuangan. Data diperoleh dari Yayasan Pendidikan Dian Cipta Cendikia. Sumber data dari bagian keuangan Yayasan Pendidikan Dian Cipta Cendikia. Satuan Analisis dan Satuan Pengamatan Satuan analisis menurut Ihalauw (2003:169) adalah “ Aras agregarasi dari data yang dianalisis dalam rangka menjawab persoalan-persoalan penelitian“. Satuan analisis dalam penelitian ini adalah Yayasan Pendidikan Dian Cipta Cendikia.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan operasional Yayasan Pendidikan Dian Cipta Cendikia berasal dari pembayaran biaya kuliah dari perorangan mahasiswa, penyewaan fasilitas untuk pihak eksternal dan kegiatan koperasi mahasiswa. Yayasan Pendidikan Dian Cipta Cendikia, saat ini membagi transaksi menjadi dua bagian yaitu penerimaan dan pengeluaran kas. Penerimaan kas berasal dari pembayaran biaya kuliah dari perorangan mahasiswa, penyewaan fasilitas untuk pihak eksternal dan kegiatan koperasi mahasiswa. Pengeluaran kas berhubungan dengan pengeluaran untuk biaya operasional kantor, kegiatan rutin dan program tahunan serta pengeluaran lainnya.

Periode pencatatan bulanan untuk penerimaan dan pengeluaran kas tiap bulan adalah tgl.01 sampai tgl.30 bulan berjalan. Proses pencatatan rutin yang dilakukan adalah dengan menerima dokumen sebagai bukti terjadinya suatu transaksi. Dokumen dibuat oleh staf yang berkaitan atau staf yang menjalankan suatu program, sedangkan yang menerima laporan penggunaan uang adalah bagian kasir. Dokumen yang diterima adalah seperti nota, kwitansi dan bukti pembayaran, sedangkan dokumen yang dibuat seperti kwitansi, bon dan bukti penerimaan kas.

Pada saat terjadi transaksi, dokumen yang diterima dikelompokkan terlebih dahulu apakah merupakan bukti penerimaan kas atau bukti pengeluaran kas. Semua transaksi kemudian di input ke dalam sango accounting menjadi laporan penerimaan kas dan laporan pengeluaran kas bulanan. Penyajian laporan keuangan adalah dalam bentuk laporan kas bulanan yang berisi tentang informasi saldo awal kas, penerimaan kas, pengeluaran kas. Pencatatan transaksi keuangan di YPDCC dalam bentuk laporan kas bulanan terdiri dari nomor nota, tanggal transaksi, keterangan, kas masuk, kas keluar, saldo. Untuk contoh pencatatan transaksi keuangan YPDCC periode April 2018 .

Tanggal	Voucher	Nomor Akun	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
02 Apr 2018	KK000000001	5132000000	Honor mingguan jaga malam an. Rizki Roario	0,00	150.000,00	261.607.931,00
02 Apr 2018	KK000000002	5132000000	Honor mingguan jaga malam an. Onky Alexander	0,00	150.000,00	261.457.931,00
02 Apr 2018	KK000000003	5109000000	Fotocopy 51 lembar @ 300	0,00	15.300,00	261.442.631,00
02 Apr 2018	KK000000004	5109000000	Fotocopy 44 lembar @ 300	0,00	13.200,00	261.429.431,00
02 Apr 2018	KM000000001	4109000000	Mengulang Ulang Kifah 30 sis an. Muhammad Jumadi	750.000,00	0,00	262.179.431,00
02 Apr 2018	KM000000003	4135000000	Biaya Sewa	35.000,00	0,00	262.214.431,00
02 Apr 2018	KM000000003	4132000000	Dana Kemahasiswaan	50.000,00	0,00	262.264.431,00
02 Apr 2018	KM000000003	4131000000	Denda PRS	85.000,00	0,00	262.349.431,00
02 Apr 2018	KM000000003	4136000000	Denda SPP	110.000,00	0,00	262.459.431,00
02 Apr 2018	KM000000003	4109000000	Biaya Semester 4 an. Sudono (angsuran 1)	1.000.000,00	0,00	263.459.431,00
02 Apr 2018	KM000000004	4104000000	Mahasiswa Baru an. Ak Israyah Widiari	500.000,00	0,00	263.959.431,00
02 Apr 2018	KM000000005	4117000000	Biaya Siripai angsuran 1 an. Anisa Widiarini	1.250.000,00	0,00	265.209.431,00
02 Apr 2018	KM000000006	4112000000	Biaya KKL angsuran 1 an. Septiana	1.500.000,00	0,00	266.709.431,00
02 Apr 2018	KM000000007	4112000000	Biaya KKL angsuran 1 an. Sheila Hartono	1.500.000,00	0,00	268.209.431,00
02 Apr 2018	KM000000008	4117000000	Penunasan Biaya Siripai an. Farhan Cahaya P	1.000.000,00	0,00	269.209.431,00
02 Apr 2018	KM000000009	4112000000	Biaya KKL an. Candia Nur Indah Sari	3.000.000,00	0,00	273.209.431,00
02 Apr 2018	KM000000010	4117000000	Penunasan biaya siripai	1.200.000,00	0,00	273.409.431,00
02 Apr 2018	KM000000010	4112000000	Biaya KKL angsuran 1	1.500.000,00	0,00	274.909.431,00

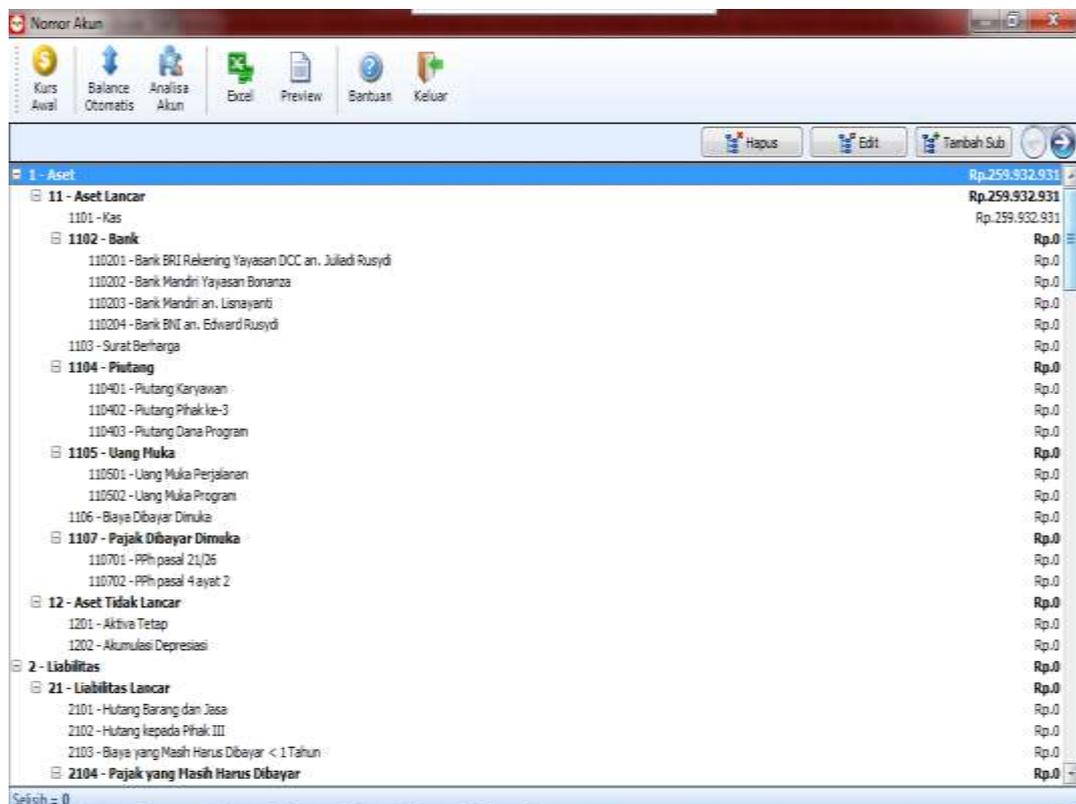
Gambar 1. Laporan Kas Sango Accounting

Penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan PSAK No. 45

Untuk menyusun laporan keuangan, ada beberapa langkah yang harus dikerjakan sebagai berikut:

1. Membuat Kode Rekening

Transaksi yang terjadi di YPDCC perlu dikelompokkan ke dalam beberaparekening. Pengelompokan transaksi didasarkan pada kesamaan sifat dan menggunakan system index fleksibel. Dalam cara ini masing-masing rekening diberi kode nomor dengan empat digit. (Winata, 1992:60). Dua digit pertama adalah lima kelompok besar rekening dalam laporan keuangan yaitu aktiva, kewajiban, aktiva bersih, pendapatan dan biaya. Digit kedua adalah kelompok rekening di dalam masing-masing kelompok besar rekening. Digit ketiga adalah jenis rekening di dalam rekening yang bersangkutan. Contoh penomoran rekening dapat dilihat pada gambar berikut ini:



1 - Aset		Rp.259.932.931
11 - Aset Lancar		Rp.259.932.931
1101 - Kas		Rp.259.932.931
1102 - Bank		Rp.0
110201 - Bank BRI Rekening Yayasan DCC an. Juladi Rusydi		Rp.0
110202 - Bank Mandiri Yayasan Bonanza		Rp.0
110203 - Bank Mandiri an. Lisayanti		Rp.0
110204 - Bank BNI an. Edward Rusydi		Rp.0
1103 - Surat Berharga		Rp.0
1104 - Piutang		Rp.0
110401 - Piutang Karyawan		Rp.0
110402 - Piutang Pihak ke-3		Rp.0
110403 - Piutang Dana Program		Rp.0
1105 - Uang Muka		Rp.0
110501 - Uang Muka Perjalanan		Rp.0
110502 - Uang Muka Program		Rp.0
1106 - Biaya Dibayar Dimuka		Rp.0
1107 - Pajak Dibayar Dimuka		Rp.0
110701 - PPh pasal 21/26		Rp.0
110702 - PPh pasal 4 ayat 2		Rp.0
12 - Aset Tidak Lancar		Rp.0
1201 - Aktiva Tetap		Rp.0
1202 - Akumulasi Depresiasi		Rp.0
2 - Liabilitas		Rp.0
21 - Liabilitas Lancar		Rp.0
2101 - Hutang Barang dan Jasa		Rp.0
2102 - Hutang kepada Pihak III		Rp.0
2103 - Biaya yang Masih Harus Dibayar < 1 Tahun		Rp.0
2104 - Pajak yang Masih Harus Dibayar		Rp.0

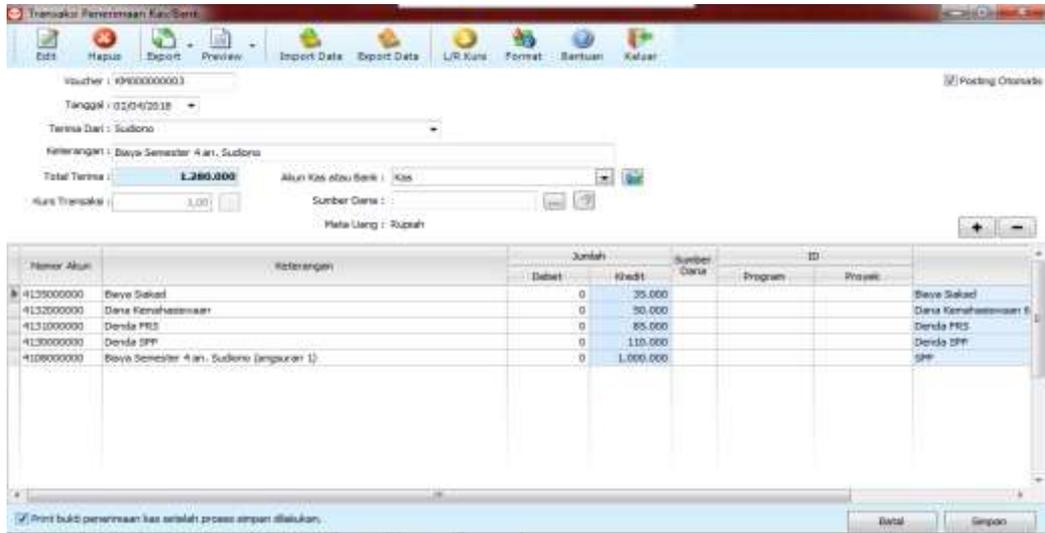
Gambar 2. penomoran rekening

2. Membuat Jurnal Transaksi yang Terjadi

Jurnal digunakan untuk mencatat semua transaksi akuntansi, sebelum diklasifikasikan ke buku besar. Jurnal mengatur informasi secara kronologis dan sesuai dengan jenis transaksi. Dalam aplikasi Sango Accounting hanya ada pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas, sehingga tidak ada pemisahan pencatatan ke dalam jurnal umum maupun jurnal khusus. Pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas ini dapat di cetak dan sekaligus sebagai bukti transaksi saat

transaksi penerimaan kas terjadi. Pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas dapat dilihat pada gambar berikut :

a. Pencatatan Penerimaan Kas



Gambar 3. Penerimaan Kas Sango Accounting



Gambar 4. Pencatatan penerima kas

b. Pencatatan Pengeluaran Kas



4. Menyusun Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan merupakan tahap terakhir dalam proses akuntansi, laporan keuangan dalam aplikasi Sango Accounting menyajikan laporan posisi keuangan, aktivitas dan arus kas, dapat dilihat dalam gambar dibawah ini :

a. Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan menyediakan informasi mengenai posisi aktiva dan kewajiban. Aktiva bersih disajikan dengan berdasar pada ada atau tidaknya pembatas oleh penyumbang dana yaitu terikat secara permanen, terikat secara temporer dan tidak terikat.

	30 April 2018	31 Maret 2018
Aktiva		
Aktiva Lancar		
Kas	21.162.145,00	201.757.931,00
Bank	250.426.000,00	0,00
Perutang	1.768.000,00	0,00
Total Aktiva Lancar	279.332.145,00	201.757.931,00
Aktiva Tidak Lancar		
Total Aktiva Tidak Lancar	0,00	0,00
Total Aktiva	279.332.145,00	201.757.931,00
Liabilitas		
Liabilitas Lancar		
Total Liabilitas Lancar	0,00	0,00
Liabilitas Jangka Panjang		
Total Liabilitas Jangka Panjang	0,00	0,00
Aktiva Bersih		
Tidak Terikat	279.332.145,00	201.757.931,00
Terikat Sementara	0,00	0,00
Terikat	0,00	0,00
Total Liabilitas dan Aktiva Bersih	279.332.145,00	201.757.931,00

Gambar 7. Posisi keuangan

b. Aktivitas

Laporan aktivitas menyajikan perubahan jumlah aktiva bersih selamasuatu periode. Laporan aktivitas fokus pada keseluruhan organisasi. Laporan ini juga menyajikan jumlah perubahan aktiva bersih terikat permanen, terikat temporer dan tidak terikat dalam suatu periode. Pendapatan disajikan sebagai penambah aktiva bersih tidak terikat, terkecuali apabila penggunaannya dibatasi oleh penyumbang dana, dan beban sebagai pengurang aktiva bersih tidak terikat.

	30 April 2018	31 Maret 2019
Pendapatan		
Saldo Awal	201.757.931,00	201.757.931,00
Saldo Akhir	201.757.931,00	201.757.931,00
Beban		
Saldo Awal	0,00	0,00
Saldo Akhir	0,00	0,00
Total Pendapatan dan Beban Bersih	0,00	0,00

Gambar 8. aktivitas

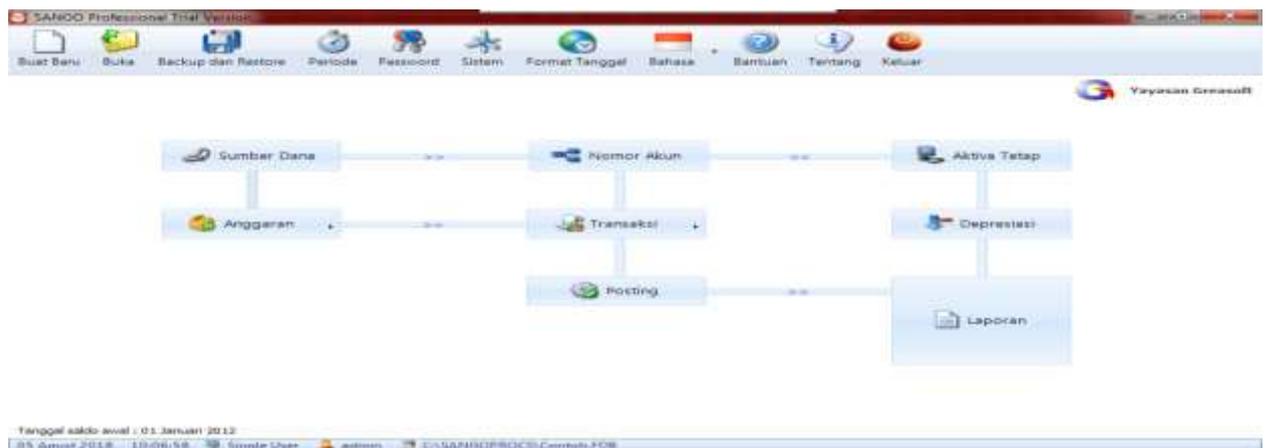
c. Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam satu periode. Laporan disajikan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan menurut aktivitas operasional, investasi dan pendanaan.



Gambar 9. Laporan Arus Kas Sango Accounting

5. Tampilan Awal Aplikasi Sango Accounting



Gambar 10. Aplikasi Sango Accounting

4. Simpulan

Berdasar pembahasan dapat disimpulkan bahwa penyajian laporan keuangan nirlaba dengan aplikasi sango accounting sesuai dengan PSAK 45, karena sango accounting adalah alat bantu pencatatan keuangan yang ada pada lembaga khusus nirlaba dan telah disesuaikan dengan PSAK No. 45 (Pernyataan Standar Akuntansi dan Keuangan No. 45 yaitu mengenai pencatatan keuangan pada organisasi nirlaba di Indonesia). SANGO tidak dapat digunakan pada lembaga yang berorientasi bisnis atau mencari laba karena struktur dan standarisasi sistemnya dikhususkan untuk lembaga nirlaba. Yayasan Pendidikan Dian Cipta Cendikia sejak menggunakan aplikasi sango accounting dapat menyajikan laporan keuangan dengan tepat waktu, data yang di sajikan akurat karena sango accounting merupakan aplikasi enterprise resource planning yang dapat terintegrasi antara kasir dan accounting sehingga data yang di sajikan adalah data yang sebenarnya terjadi pada saat transaksi berlangsung.

Daftar Pustaka

- [1] Aplikasi Sango Accounting Profesional Edisi Client Server
- [2] Fatih Muhammad, 2015, *Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Lembaga Nirlaba Yayasan Berdasarkan PSAK 45, Magelang* PSAK 45, Standar Keuangan Organisasi Nirlaba
- [3] Sunarti, 2013, *Penyusunan Laporan Keuangan Pada Yayasan Pendidikan kasih Baru Internasional, Salatiga*